

OPTIMALISASI PROGRAM TUTORIAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KEBIASAAN MEMBACA AL-QURAN DI LINGKUNGAN MAHASISWA UPI

Fajar Agustian Sudrajat¹, Ali Wafa Rabbani², Yesi Puspita Sari³, Nuraini⁴,

Muhamad Parhan⁵

fajaragustian2508@upi.edu¹, baniali07@upi.edu², yesipuspita055@upi.edu³,

nuraini04@upi.edu⁴, parhan.muhamad@upi.edu⁵

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Optimalisasi Peran Program Tutorial UPI dalam meningkatkan kebiasaan membaca Al Quran mahasiswa UPI. Kebiasaan membaca Al-Quran yang semakin menurun akibat beberapa faktor yang berpengaruh pada saat ini menjadi perhatian khusus penulis dalam membuat artikel ini. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kebiasaan membaca Al-Quran adalah adanya Program Tutorial UPI. Dengan pelaksanaannya yang rutin setiap pekan dan diwajibkan kepada mahasiswa diharapkan dapat membawa perubahan kepada diri mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara dari berbagai sumber yang relevan juga dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, Program Tutorial UPI memiliki peran penting dalam meningkatkan kebiasaan membaca Al Quran di kalangan mahasiswa UPI.

Kata Kunci: Program Tutorial UPI, Membaca Al-Qur'an, Kebiasaan Religius, Mahasiswa, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This study aims to examine the optimization of the role of the UPI Tutorial Program in enhancing UPI students' habit of reading the Quran. The declining habit of reading the Quran due to various influencing factors has become a particular concern for the author in writing this article. One of the efforts to improve this habit is the implementation of the UPI Tutorial Program. With its regular weekly sessions and mandatory participation for students, this program is expected to bring positive changes to students. This study employs data collection techniques through a literature review from various relevant sources, along with a qualitative approach. Based on the research findings, the UPI Tutorial Program plays a significant role in increasing the habit of reading the Quran among UPI students.

Keywords: UPI Tutorial Program, Reading The Qur'an, Religious Habits, Students, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar yang sangat penting bagi masyarakat sebagai usaha sadar dan terencana untuk membina masyarakat dalam upaya mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan (Hidayah dkk, 2022). Pendidikan menjadi hal yang penting karena dengan pendidikan seseorang dapat memperoleh kecerdasan lalu membentuk kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang berada pada masyarakat. Dalam agama islam, tujuan dari pendidikan adalah guna membentuk keimanan dan ketakwaan serta menjadikan manusia selalu berpegang teguh kepada Alquran dan Hadits. Sebagai seorang muslim harus senantiasa membaca dan memahami alquran, sebab al-quran merupakan sebuah pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Sari & Mahariah, 2023).

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia. Kitab suci ini diturunkan untuk dibaca dan dipelajari agar dapat menjadi cahaya yang membimbing

manusia dalam menjalani kehidupannya. Membaca Al-Qur'an bukan sekadar ibadah, tetapi juga langkah awal dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam (Humaiza, 2020). Dalam Surah Al-'Alaq ayat 1–5, Allah menekankan pentingnya membaca sebagai kunci untuk memperoleh ilmu dan meningkatkan ketakwaan. Tanpa membaca, seseorang akan sulit memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an dan Sunnah pada kehidupan sehari-hari (Rahimi & Farizqy, 2022).

Membaca Alquran merupakan kewajiban bagi umat Muslim, termasuk mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi. Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa yang jarang meluangkan waktu untuk membaca Alquran, disebabkan oleh berbagai faktor seperti kesibukan akademik, interaksi sosial, dan kemudahan akses terhadap hiburan digital. Padahal, Alquran menjelaskan bahwa tujuan hidup manusia tidak hanya terbatas pada dunia, melainkan juga mencakup kehidupan yang lebih abadi di akhirat. Oleh karena itu, pendidikan agama yang menekankan pentingnya membaca Alquran sangatlah krusial untuk diajarkan (Nurmani dkk, 2022).

Kurangnya kebiasaan membaca Al Quran juga disebabkan oleh minimnya kesadaran akan pentingnya isi dan nilai-nilai yang terkandung, sehingga banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa membaca Alquran tidak memberikan dampak langsung terhadap kehidupan akademik mereka. Sebenarnya, mahasiswa adalah generasi muda yang dikenal sebagai generasi Al Quran dalam umat Islam, yang seharusnya menjadikan Alquran sebagai pedoman dan perlindungan dalam setiap aspek kehidupan (Fitriya & Syafi'i, 2022). Oleh sebab itu, diperlukan upaya kolektif dari berbagai pihak di kampus untuk menyelenggarakan program yang bertujuan meningkatkan kebiasaan membaca Al Quran dan kajian tentang keislaman. Membaca Alquran tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga melibatkan pemahaman dan penghayatan terhadap setiap isi yang terkandung di dalamnya sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Doriza dkk, 2023).

Program Tutorial UPI hadir sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui pembinaan kajian islam dan kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai tajwidnya. Program Tutorial UPI menjadi upaya untuk mengasah kemampuan mahasiswa UPI dengan memberikan sebuah pengetahuan tentang keislaman agar mahasiswa UPI mampu untuk membentuk kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Program ini dilakukan satu kali dalam satu pekan pada mahasiswa yang sedang mengontrak mata kuliah PAI dan sekaligus menjadi sarana dakwah untuk membimbing mahasiswa ke arah yang lebih baik khususnya kemampuan untuk membiasakan membaca Alquran. Peraturan Rektor UPI Nomor 0440/UN40/2016 tentang Program Tutorial Pendidikan Agama Islam dan Seminar Pendidikan Agama Islam UPI berisi pedoman umum Program Tutorial PAI UPI.

Perubahan gaya hidup modern, meningkatnya ketergantungan pada teknologi, serta padatnya aktivitas akademik merupakan faktor yang menjadikan mahasiswa muslim cenderung jarang membaca Al-Qur'an secara rutin (Mentari, 2024). Pemikiran generasi muda telah bergeser lebih ke arah materialistik sebagai akibat dari urbanisasi, globalisasi, dan pendidikan sekuler, membuat mereka lupa akan jati diri mereka sebagai umat Islam dan kewajiban mereka untuk senantiasa membaca dan mengamalkan Al-Qur'an (Mardiah dkk, 2023). Rendahnya perhatian terhadap aspek spiritual ini berakibat pada kurangnya pemahaman akan urgensi membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari hal tersebut, Universitas Pendidikan Indonesia meskipun bukan perguruan tinggi berbasis Islam, memiliki komitmen dalam membina nilai-nilai keislaman di kalangan mahasiswa muslim. Melalui Program Tutorial, yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman keislaman, termasuk dalam membaca dan memahami kandungan Al-Qur'an. Program ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk

tetap memperoleh pembelajaran agama di tengah kesibukan akademik, sehingga tercipta keseimbangan antara pendidikan umum dan pembinaan spiritual

Ditinjau dari sisi syiar, program Tutorial UPI ini juga menjadi media dakwah yang hadir bagi mahasiswa. Sebagai media dakwah di kalangan mahasiswa, Program Tutorial ini bertujuan untuk menginternalisasikan karakter baik yang ada di dalam diri mahasiswa. Selain itu, adanya Program Tutorial ini juga sebagai perwujudan dari motto kampus Universitas Pendidikan Indonesia yaitu sebagai kampus yang Edukatif, Ilmiah, dan Religius. Pembelajaran pendidikan agama islam di perguruan tinggi tidak hanya menjadi suatu program saja, tetapi pun memiliki tujuan yang tidak kalah penting, sebagai sarana membantu siswa untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa tumbuh menjadi orang yang berakhhlak mulia, memiliki wawasan yang luas, sikap yang logis dan dinamis, serta kapasitas untuk berkontribusi pada kemajuan dan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai tujuan nasional (Budiyanti, et al., 2021). Hal ini tentu sangat beriringan karena tujuan dari dakwah yaitu untuk mewujudkan pribadi muslim yang terbaik, baik itu secara pribadi ataupun masyarakat dalam segi keimanan dan ketakwaan untuk menegakkan yang ma'ruf dan mencegah perbuatan munkar yang sangat dibenci oleh Allah SWT (Purnamasari, 2021).

Namun ada perbedaan dari penelitian terdahulu, yaitu jika penelitian terdahulu lebih menekankan kepada kuliah dhuha dalam meningkatkan karakter religius mahasiswa, pada penelitian ini lebih menekankan kepada membaca al quran dalam meningkatkan karakter religius mahasiswa. Melalui penelitian ini, akan membahas lebih lanjut berkaitan dengan efektivitas Program Tutorial UPI guna meningkatkan kebiasaan membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Selain itu, akan dikaji pula berbagai rintangan yang dihadapi pada pelaksanaan program tersebut serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan telaah pustaka yang ada, yang mencakup serangkaian tugas yang terkait dengan pengumpulan data dari sumber tekstual, pemeriksaan dan pendokumentasian wawasan, serta analisis bahan yang digunakan dalam penelitian (Syafitri, 2020). Penulis juga akan melakukan teknik wawancara kepada narasumber yang relevan dan kredibel terkait permasalahan yang akan diangkat pada artikel ini. Menurut Strauss dan Corbin, sebagaimana dikutip Sari, penelitian kualitatif adalah kategori penelitian dengan hasil yang tidak dapat dicapai melalui metode numerik atau statistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan pemeriksaan menyeluruh terhadap komunikasi, teks, tindakan, dinamika organisasi, kejadian tertentu, perubahan sosial, dan hubungan kekeluargaan (Ruslan, 2004). Sumber data dalam penelitian ini adalah Dosen UPI, Mahasiswa UPI, dan pengurus tutorial UPI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al Quran adalah sumber ilmu bagi kaum muslimin yang merupakan dasar-dasar hukum yang mencakup segala hal, baik yang menyangkut hukum agama maupun aspek 12 sosial dalam kehidupan sehari-hari (Zaini et al. 2020). Membaca Al Qur'an secara tekstual adalah membacanya sesuai dengan tajwid yang benar (Syarif et al. 2021). Q.S Al Muzzammil ayat 4, Allah berfirman: "Bacalah Al-Qur'an dengan Tartil." Ali bin Abi Thalib R.A, sebagaimana dicatat oleh Ibnu al-Jazari, menjelaskan bahwa Al-tartil melibatkan peningkatan kejelasan pengucapan setiap huruf secara akurat dari titik lafal yang benar, bersamaan dengan pemahaman di mana memulai dan berhenti dengan tepat. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an bisa didefinisikan sebagai keterampilan,

kemahiran seseorang dalam membaca dan melantunkan ayat suci dengan tartil, yang mencakup pengucapan yang baik dan benar.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang memiliki mukjizat, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad S.A.W melalui Malaikat Jibril A.S dalam jangka waktu 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari (Husna dkk, 2021). Al-Quran adalah kitab suci dengan mukjizat yang abadi dan relevan bagi setiap generasi serta berbagai bangsa sepanjang sejarah serta berfungsi sebagai pedoman hidup manusia. Setiap umat Muslim dianjurkan untuk mentadaburi dan memahami isinya sehingga bisa mengamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya. Namun, sebelum mencapai pemahaman yang mendalam, seseorang perlu memiliki kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar (Muslim et al., 2022). Sayangnya, di era modern ini, kebiasaan membaca Al-Qur'an mulai berkurang di kalangan masyarakat, baik karena kesibukan sehari-hari, pengaruh teknologi, maupun kurangnya lingkungan yang mendukung.

Fenomena ini seringkali ditemukan di lingkungan terdekat kita, khususnya di lingkungan kampus. Kampus sebagai lembaga pendidikan sudah seharusnya bisa menjadi wadah bagi mahasiswanya agar bisa mengeksplor dan mengaktualisasikan diri khususnya dalam bidang keagamaan. Dalam hal ini, Universitas Pendidikan Indonesia sebagai kampus pendidikan harus bisa menjembatani mahasiswanya agar bisa belajar agama terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca al-quran mahasiswanya. Ajakan ajakan yang sering gencar dilakukan oleh kampus dengan adanya program tutorial seharusnya bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia untuk belajar al quran. Karena sejatinya kampus harus bisa menjadi perantara dakwah untuk menginternalisasikan nilai nilai religius kepada mahasiswanya agar tetap berada di jalan yang benar (Ridwan, 2021)

Untuk bisa menjadi perantara ini, kampus harus lebih aktif dan kreatif lagi untuk mengajak mahasiswanya agar mau membaca Al Quran. Kampus harus bisa mengajak mahasiswa melalui dakwah dengan metode dan konten yang efektif sehingga mahasiswa sadar dan tergerak untuk meningkatkan keinginan membaca Al Quran. Dalam menggunakan metode dakwah, hal yang harus dipertimbangkan yaitu relevansi terhadap kondisi yang dihadapi, karena penerapan metode menentukan keberhasilan dari dakwah tersebut (Estuningtyas, 2021). Selain metode dan konten, materi dakwah yang disampaikan pun harus bermuatan menarik dengan tetap mengacu pada Al Quran dan Hadits sebagai pedomannya agar nanti mahasiswa menjadi lebih tertarik dan lebih tergerak lagi untuk membaca Al Quran (Parhan, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, faktor yang mempengaruhi mahasiswa jarang membaca alquran diantaranya yaitu kesibukan akademik. Di tengah jadwal yang padat, tugas yang banyak, dan ujian menyebabkan mahasiswa merasa kesulitan untuk menyisihkan waktunya dalam membaca Alquran secara rutin. Kesibukan tersebut sering kali membuat mahasiswa terfokus pada studi dan mengabaikan kegiatan spiritual seperti membaca Alquran. Hal ini sejalan dengan penelitian Eku (2024), bahwa mahasiswa di perguruan tinggi umumnya memiliki jadwal yang padat, baik dalam bidang akademik maupun kegiatan lainnya. Kondisi ini menyebabkan mereka sulit meluangkan waktu tambahan untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an.

Ketika waktu terbatas, banyak dari mereka yang mengabaikan membaca Alquran demi untuk menyelesaikan kegiatan akademiknya. Selain itu, pola hidup mahasiswa yang dipenuhi dengan deadline dan tekanan untuk mencapai prestasi akademik juga cenderung membuat mereka sulit menemukan waktu banyak untuk beristirahat sejenak, apalagi untuk membaca Alquran. Jika manajemen waktu tidak diatur dengan baik, tekanan akademik dapat meningkat dan berujung pada stres (Hatmanti dalam Vina Hapsari, 2020). Padahal,

membaca Alquran dapat membuat hati menjadi tenang dan dapat meningkatkan kesehatan mental bagi para mahasiswa yang sedang ditempa oleh banyaknya tugas (Aul dkk, 2024). Meskipun demikian, kesibukan akademik bukan suatu hal yang dapat menyebabkan jarang membaca Alquran. Hal ini membutuhkan manajemen waktu yang baik agar para mahasiswa mampu untuk menyelesaikan kegiatan akademiknya tanpa harus mengabaikan kebiasaan membaca Alquran.

Selain kesibukan akademik, lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebiasaan mahasiswa dalam kebersamaannya dengan Al-Qur'an. Pendapat ini juga didukung oleh salah seorang dosen PAI, Bapak Risris Hari Nugraha, yang dalam wawancara menyatakan bahwa lingkungan berperan dalam membentuk kebiasaan membaca Alquran di kalangan mahasiswa. Jika mahasiswa berada pada lingkungan yang terbiasa membaca Alquran, mereka cenderung mengikuti kebiasaan tersebut. Sebaliknya, jika lingkungan kurang mendukung, mahasiswa akan lebih sulit untuk menjadikan membaca Alquran sebagai rutinitas. Lingkungan mencakup semua yang ada di sekitar manusia, yang mempengaruhi tindakan mereka secara langsung maupun tidak langsung. dan hal itu menciptakan pola hubungan yang dapat membentuk kebiasaan serta cara berpikir seseorang (Ardanu & Riganti, 2023).

Di perguruan tinggi, banyak mahasiswa terpapar pada lingkungan yang bebas dan membuat mereka terbawa arus pada pergaulan yang cenderung mengabaikan kegiatan keagamaan, khususnya kebiasaan membaca Alquran. Lingkungan kampus sendiri menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi konsistensi ibadah mahasiswa karena lingkungan yang kurang kondusif terhadap penerapan nilai-nilai islam bisa menjadi tantangan dalam membiasakan dan mempertahankan rutinitas ibadah mahasiswa khususnya dalam membaca Alquran (Bissalam dkk, 2025). Hal ini membuat mahasiswa kurang adanya dorongan motivasi untuk membaca Alquran, dimana mereka berada dalam lingkungan yang cenderung mengikuti pola kebiasaan yang ada disekitar mereka.

Tantangan lainnya muncul dan perlu menjadi perhatian bagi seluruh pihak yang terlibat. Kurangnya pengajaran terkait pentingnya agama ini menjadi sebuah faktor yang sangat krusial. Ajaran nilai-nilai islam yang semakin hari semakin menurun ini pun perlu diajarkan kembali kepada mahasiswa agar mahasiswa bisa lebih sadar kembali akan pentingnya nilai-nilai keislaman. Penanaman pendidikan nilai yang seharusnya dilakukan sejak dini juga sangat bermanfaat bagi kehidupan mahasiswa, karena pendidikan nilai bertujuan untuk mencetak generasi muslim yang berakhhlakul karimah yang dapat membawa pengaruh positif terhadap lingkungan sekitarnya (Parhan, 2022). Tingkat keberhasilan pendidikan Islam ditunjukkan melalui perilaku lahiriah, yang mencerminkan prinsip-prinsip internal yang sepenuhnya selaras dengan nilai-nilai kehidupan Islam (Panji dkk, 2023).

Hasil wawancara terkait program tutorial UPI juga menunjukkan bahwa program tutorial UPI dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswa untuk meningkatkan kebiasaan membaca Alquran, terutama jika pendekatan yang digunakan bersifat interaktif dan tidak hanya berfokus pada kewajiban semata. Program tutorial ini meliputi kegiatan keagamaan yang dimana setiap pekannya para mahasiswa dibekali oleh pematerian keislaman oleh para dosen agar mereka mempunyai akhlak yang baik dan juga mematuhi segala nilai dan moral yang berlaku dalam masyarakat (Salsabila, et al., 2024). Kegiatan Tutorial diawali dengan bimbingan membaca Al-Qur'an bagi peserta yang masih perlu meningkatkan kualitas bacaannya. Para mahasiswa biasanya melakukan kebiasaan membaca Alquran yang dibentuk dalam beberapa kelompok. Selain membaca Alquran, setiap kelompoknya juga harus menghafal surat-surat pendek untuk melatih kemampuan mengingat dan kelancaran dalam membaca Alquran. Hal ini bisa meningkatkan kebiasaan membaca Alquran di kalangan mahasiswa. Bimbingan ini dilakukan dalam kelompok-

kelompok kecil oleh tutor yang telah ditunjuk. Pelaksanaan pembinaan baca Al-Quran ini diawasi oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Pembinaan Al-Quran Intensif (BAQI) (Nasih et al., 2020).

KESIMPULAN

Program Tutorial UPI ini tidak terlepas dari berbagai tantangan yang perlu diatasi agar dapat berjalan lebih efektif. Salah satu kendala utama adalah jumlah mahasiswa peserta Tutorial PAI yang mencapai ribuan, sementara jumlah pengurus yang menangani kegiatan ini masih terbatas. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan jumlah mentor untuk membimbing dalam aktivitas membaca Al-Quran, sehingga tidak semua mahasiswa mendapatkan pendampingan secara optimal. Dalam dokumen pertanggungjawaban penyelenggaraan Tutorial UPI tahun 2019/2020, disebutkan bahwa pelaksanaan Tutorial PAI masih menghadapi beberapa hambatan, termasuk kesan monoton dalam penyelenggarannya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan perbaikan dalam berbagai aspek agar tutorial ini dapat memberikan manfaat yang lebih banyak, terutama dalam menumbuhkan kebiasaan membaca AlQuran di kalangan mahasiswa.

Keberhasilan dan kebermanfaatan dari program tutorial UPI ini menjadi perhatian bersama baik dari pihak penyelenggara maupun dari para mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara mengenai keberhasilan program tutorial UPI dalam meningkatkan kebiasaan membaca Alquran, diperlukan sebuah konsep program yang mengintegrasikan membaca Alquran dalam program tutorial UPI secara rutin dan serius. Dengan adanya metode tahlis yang benar, jadwal yang terstruktur, dan pengajar yang berkompeten diharapkan mampu untuk memfasilitasi kemampuan dan kebiasaan membaca Alquran di kalangan mahasiswa. Tidak hanya terbiasa saja, namun juga dapat memaknai segala isi kandungan yang ada di dalam Alquran. Hal ini dapat menjadi sebuah harapan dalam membimbing mahasiswa agar senantiasa ibadah dan dapat mengamalkan segala nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardanu, B. S., & Riganti, H. A. (2023). Pengaruh Lingkungan Masyarakat Sekitar terhadap Perilaku Siswa SD Negeri 3 Brosot. *Dialektika Jurnal Pendidikan*, 7(2), 319-333.
- Aul, A. J., Aprilia, A. N., Hanirpan, C., & Susilowati, A. Y. (2024). Analisis Tingkat Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kesehatan Mental Pada Mahasiswa/i UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. *Indonesian Journal of Islamic Education*, 2(3), 36-51.
- Bissalam, I., Putri, A. I., Christya, S. Q., Safitri, T., & Fadhil, A. (2025). Tantangan Mahasiswa Muslim dalam Menjaga Konsistensi Ibadah di Lingkungan Kampus. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 144-152.
- Budiyanti, N., Bahria, A., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. A. S. (2021). Problematika Dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 7(1), 46-63.
- Doriza, N. R., Yusro, N., & Ristianti, D. H. (2023). Implementasi Program Kokurikuler Tahlis Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 10(1). 89-109. DOI : <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>
- Eku, A. (2024). Analisis Problematika Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Semester 8 Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Institute Agama Islam Negeri (Iain) Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 955-967.
- Estuningtyas, R. D. (2021). Strategi Komunikasi dan Dakwah Pada Kalangan Milenial di Era Modernisasi. *Muttaqien: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(1), 75-86.
- Fitriya, I., & Syafi'i, I. (2022). Membangun Generasi Milenial Melalui Pendikan Al-Quran Sebagai Investasi Masa Depan Bangsa. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 13(2), 60-66.

- Hidayah, A. R., Hanifiyah, F., & Zahro, F. (2022). Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al Quran) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Santri. FAJAR Jurnal Pendidikan Islam, 2(1), 109-125.
- Humaiza, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Anak Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Kota Jambi. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021). Efektivitas program tahlidz Al-Quran dalam membentuk karakter siswa. Jurnal Isema: Islamic Educational Management, 6(1), 47-54.
- Mardiah, R., Anwar, M., & Sulaiman, U. (2023). Studi Minat Membaca Al-Quran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 5(1), 35-45.
- Mentari, A. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI AL-QUR'AN 15 MENIT DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA BACA AL-QUR'AN SISWA. AL-MA'LUMAT: JURNAL ILMU-ILMU KEISLAMAN, 2(2), 82-90.
- Muslim, I. F., Ranam, S., & Priyono, P. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Pelatihan.
- Nasih, A. M., Sulton, A., & Thoriquttyas, T. (2020). Ragam penguatan pendidikan agama islam (PAI) di perguruan tinggi umum.
- Nurmani, B., Budiyanti, N., Yusrantri, M., Amrina, N., Ghaida, S., & Choerunnisa, S. (2022). Optimalisasi Kuliah Dhuha Pada Program Tutorial Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Karakter Religius Mahasiswa UPI.
- Panji, A. L., Afendi, A. R., Ramli, A., Sudadi, S., & Mubarak, A. (2023). Pendidikan Islam dengan penanaman nilai budaya islami. Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi, 6(1), 9-21.
- Parhan, M., Elvina, S. P., Rachmawati, D. S., & Rachmadiani, A. (2022). Tantangan Mendidik Generasi Muslim Milenial Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam Modern. Belaja: Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 171-192.
- Parhan, M., Rahmawati, Y., Rahmawati, I. R., Rastiadi, H. A., & Maysaroh, M. (2022). Analisis Metode dan Konten Dakwah yang Diminati pada Remaja. Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah), 22(1), 65-75.
- Purnamasari, M., & Thoriq, A. M. (2021). Peran Media Dalam Pengembangan Dakwah Islam. Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies, 2(2), 87-99.
- Rahimi, A. F. N., & Farizqy, A. (2022). Urgensi Membaca Dan Menulis Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili. Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 12(2), 91-112.
- Ridwan, M., & Rewira, A. E. (2021). Dakwah kampus: transformasi dakwah tekstual ke dakwah kontekstual rasional. Karimiyah Journal of Islamic Literature and Muslim Society, 1(1), 53-62.
- Ruslan, Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi, Edisi I (Cet. 2: Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), h. 212-213. Lihat pula; Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet. 26; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6.
- Salsabila, F., Deharsena, F. N., Aulia, F. N., Tasya, S. N., Nadhira, S., & Setiawan, B. (2024). Efektivitas Metode Ceramah Dalam Kegiatan Tutorial SPAI UPI Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Action Research Journal Indonesia (ARJI), 6(4), 344-363.
- Sari, K. P., & Mahariah, M. (2023). Literasi Al-Quran di Sekolah: Program Akselerasi Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran. EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies, 3(2), 587-604. DOI: 47467/eduinovasi.v3i2.5074
- Syafitri, E. R., & Nuryono, W. I. R. Y. O. (2020). Studi kepustakaan teori konseling dialectical behavior therapy. Jurnal BK Universitas Negeri Surabaya, 11(1), 53-59.
- Syarif, Syafrimen, Engkizar, Nova Erlina Yaumas, Azhar Jaafar, and Zainul Arifin. 2021. "Sustainable Development: Learning the Quran Using the Tartil Method Syafrimen Syafril Engkizar." Al-Ta'lîm Journal 28(1):1–8. doi: 10.15548/jt.v28i1.673.
- Vinahapsari, C. A., & Rosita, R. (2020). Pelatihan manajemen waktu pada stres akademik karyawan

penuh waktu. Jurnal Bisnis Darmajaya, 6(1), 20-28.
Zaini, Muhammad Fuad, Rahmat Hidayat, Muhammad Fadhli, and Hidayat Pasaribu. 2020.
“Manajemen Mutu Pendidikan : Perspektif Al Qur’an Dan Tafsir.” Education Achievement:
Journal of Science and Research 4(2)(1):1–15. doi: 10.25217/ji.vxix.xxxx.